

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 4 Kebumen” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka

Proses pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka untuk pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Kebumen sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru dan siswa. Madrasah tidak memberikan tekanan terhadap guru terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan mata pelajaran fiqih, pendekatan saintifik masih menjadi yang utama dalam Kurikulum 2013, jika dibandingkan dengan upaya untuk mengintegrasikan proyek profil Pancasila dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Ada tiga langkah yang dilakukan oleh guru fiqih dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Kendala pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka

Kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Kebumen disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan sosialisasi. Selain itu, terdapat penyesuaian antara model kurikulum 2013 dan kurikulum mandiri yang belum optimal. Kombinasi konsep materi ajar dan proyek P5 juga mengalami keterbatasan akibat minimnya pengalaman serta informasi mengenai Kurikulum Merdeka seiring dengan perubahan yang terjadi.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih kelas X di Man 4 Kebumen, berikut saran peneliti yang sekiranya menjadi hal yang bermanfaat dan kemudian menjadi bahan evaluasi kedepannya. Khususnya bagi pihak madrasah serta pribadi peneliti maupun peneliti-peneliti lainnya:

1. Bagi MAN 4 Kebumen

Untuk MAN 4 Kebumen diharapkan bagi pihak madrasah untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pengadaan kegiatan yang produktif baik melalui pembinaan ataupun pelatihan Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan secara berkelanjutan agar mampu memahami baik atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Untuk guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka khususnya guru fiqih agar secara konsisten menciptakan pembiasaan pendidikan yang baik. Senantiasa meningkatkan kompetensi profesional pendidiknya. Dalam upaya mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pelaksanaan pembelajaran dalam mencegah kesalahan konsep pembelajaran yang sampai saat ini masih terjadi pada pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan.